

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sedimen urine pada sopir bus di Terminal Mengwi Kabupaten Badung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di terminal Mengwi. Tahap analisis sampel dilakukan di laboratorium Kimia Klinik Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan bahwa laboratorium tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan analisis penelitian ini.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai bulan Juni 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah sopir bus yang bekerja di terminal Mengwi. Jumlah populasi sopir bus di Terminal Mengwi berjumlah 125 orang.

## 2. Sampel penelitian

### a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini yaitu adanya sedimen pada urine. Responden dalam penelitian ini yaitu sopir bus yang bekerja di terminal Mengwi.

### b. Jumlah dan besar sampel

Menurut Arikunto (2006) apabila jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. Pada penelitian ini populasi sopir bus di Terminal Mengwi yaitu berjumlah 125 orang. Maka besar sampel yang diambil yaitu sebesar 25% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = N \times 25\%$$

keterangan :

Besar Sampel (n)

$$n = 125 \times 25\%$$

Jumlah Populasi (N) = 125 orang

$$= 31,25 = 32 \text{ orang}$$

Persentase pengambilan sampel = 25%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel yang diambil yaitu sebanyak 32 orang sopir bus yang bekerja di terminal Mengwi.

Kriteria Sampel dari penelitian ini adalah :

- a. Sopir Bus yang bersedia menjadi sampel penelitian.
- b. Sopir Bus yang tidak dalam keadaan sakit.
- c. Sopir Bus yang bekerja di Terminal Mengwi.

### D. Teknik sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probably sampling* yaitu *random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan pengambilan anggota sampel dari

populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Teknik pelaksanaan random sampling dengan cara pengundian unsur-unsur penelitian dalam populasi.

## **E. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti meliputi usia, kebiasaan minum, kebiasaan menahan buang air kemih, lama waktu duduk dan hasil sedimen urine pada sopir bus di Terminal Mengwi Kabupaten Badung.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi-referensi yang diperoleh dari penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah sopir yang bekerja di Terminal Mengwi.

### **2. Cara Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini kemudian responden menandatangani Informed consent dan peneliti melakukan wawancara terhadap responden meliputi identitas responden.

#### **b. Pemeriksaan laboratorium**

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu dengan pemeriksaan sedimen pada urine sopir bus di terminal Mengwi.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk megumpulkan data pada penelitian ini adalah :

- Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara.
- Lembar persetujuan responden, untuk menyatakan kesediaan sopir menjadi responden dalam penelitian ini.
- Formulir wawancara responden, digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden
- Kamera foto, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

## **F. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja**

### **1. Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sentrifus, tabung sentrifus, mikroskop binokuler, objek glass, cover glass, mikropipet, yellow tip, coolbox, termometer. Bahan yang digunakan yaitu urine sewaktu, dan tissue.

### **2. Prosedur Kerja**

#### **a. Pengambilan sampel urine**

Sampel urine dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan pengambilan sampel urine midstream (urine aliran tengah).

#### **b. Pemeriksaan sedimen urine**

Pemeriksaan Sedimen Urine dilakukan dengan cara (Gandasoebrata, 2007) :

1. APD digunakan dengan baik dan benar.
2. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan.
3. Pot urine dihomogenkan supaya sedimen bercampur merata.

4. Sejumlah 7-8 ml urine dimasukkan kedalam tabung sentrifus dan urine disentrifus pada kecepatan 1500-2000 rpm selama 5 menit.
5. Supernatan dibuang dengan segera.
6. Tabung sentrifus dihomogenkan untuk mensuspensikan sedimen.
7. Urine dipipet sebanyak 10  $\mu$ l dengan mikropipet dan diteteskan pada objek glass lalu ditutup dengan cover glass.
8. Mikroskop binokuler dihidupkan dan diatur kondensor, diafragma lalu sedimen urine diperiksa dibawah mikroskop binokuler dengan pembesaran obyektif 10 x lalu dipindahkan ke pembesaran obyektif 40x.
9. Unsur – unsur sedimen urine yang ditemukan dicatat.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian dicatat, dikumpulkan, dikelompokkan, diolah dan disajikan dengan teknik tabulating data yaitu data yang disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

### **2. Analisis Data**

Data yang dihasilkan akan dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada mengenai pemeriksaan sedimen urine pada sopir bus.